

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DOSEN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
STATISTIKA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

Nawal Ika Susanti

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung

Email: nawalika@iaida.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether or not there is an influence of pedagogic competence and lecturer's personality competence on the statistical learning discipline of Islamic Banking students and to determine the best model formed in this study. This study took a sample of 36 respondents, with data collection using a questionnaire instrument. Before obtaining objective data, the instrument used was tested for validity using the Pearson correlation formula, reliability with the Crobanh Alpha formula, and data normality with the Kolmogrov Smirnov test. The research data were analyzed using descriptive quantitative statistical techniques, with multiple regression analysis and linearity test. The results of testing the research hypothesis show that there is no influence of pedagogic competence on the discipline of studying statistics, there is an influence of personality competence on the discipline of studying statistics of Islamic Banking students. The discipline of studying statistics is influenced by the pedagogic competence and personality competence of the lecturers by 25.6%, while the remaining 74.4% is influenced by variables outside the study. The best model that is formed is the second model, namely the model of the lecturer's personality competence variable on the statistical learning discipline of Islamic Banking students.

Keywords: Pedagogic Competence, Personality Competence, Learning Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah serta untuk mengetahui model terbaik yang terbentuk dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 36 responden, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Sebelum mendapat data yang objektif instrument soal yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi pearson, reliabilitas dengan rumus Crobanh Alpha, dan normalitas data dengan uji Kolmogrov Smirnov. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif, dengan analisis regresi berganda dan uji linieritas. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika, ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah. Kedisiplinan belajar statistika dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen sebesar 25,6%, sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Model terbaik yang terbentuk adalah model kedua yaitu model dari variabel kompetensi kepribadian dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kedisiplinan Belajar

A. Pendahuluan

Dosen akan sangat menentukan dalam keberhasilan mahasiswa terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan untuk mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas maka harus didukung dengan adanya Dosen yang memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen sebagai pendidik adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian sehingga dapat dikatakan kedua kompetensi baik pedagogik maupun kepribadian dosen atau pendidik menjadi suatu bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan dikuasainya kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen ini secara tidak langsung dapat membentuk kepribadian peserta didik untuk lebih disiplin dalam bidang ilmu yang dipelajarinya.

Perilaku disiplin yang mematuhi peraturan dan tata tertib suatu institusi akan mengarah pada satu pola belajar yang baik karena disiplin dapat menghindarkan dari rasa malas sehingga akan menimbulkan semangat peserta didik dalam belajar, dengan demikian maka keberhasilan siswa akan mudah dicapai, ada ungkapan menyatakan bahwa: *“disiplin adalah kunci sukses keberhasilan”*. Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh tiap-tiap peserta didik adalah tidak sama, hal ini disebabkan karena prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar itu sendiri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar (faktor ekstern), oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, pendidik, metode pembelajaran, situasi, kondisi, lingkungan, serta fasilitas belajar perlu mendapat perhatian, karena faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil belajar peserta didik. Dari uraian tersebut diketahui bahwa apabila peserta didik mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang tinggi.

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi di PTS berbasis pesantren di Banyuwangi yaitu Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Salah satu mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah adalah mata kuliah Statistika. Mata kuliah statistika ini harus ditempuh selama dua semester yaitu di semester tiga dan semester empat. Selama dua semester ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai

konsep statistika deskriptif dan statistika inferensial. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik di setiap angkatan selalu yang menjadi permasalahan utama terkait kedisiplinan mahasiswa yang masih kurang karena banyaknya aktifitas mahasiswa di dalam pondok. Hal ini tidak lain karena mahasiswa program studi Perbankan Syariah didominasi oleh mahasiswa yang merangkap menjadi santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Selain itu, banyak mahasiswa juga yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran statistika dikarenakan masih banyak yang belum menguasai materi tersebut sehingga bingung ingin bertanya apa ketika ada yang tidak dapat dipahami. Hal ini juga disebabkan karena masih banyak mahasiswa yang baru belajar jika ada tugas yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, beberapa mahasiswa cenderung tidak belajar dikarenakan menseset bahwa statistika itu mata kuliah yang sulit, banyak berhitungnya dan kurang menarik. Meskipun dosen yang mengajar mata kuliah Statistika ini termasuk dosen yang kompeten di bidangnya sehingga kompetensi pedagogik yang dimiliki dosen tersebut tidak diragukan lagi. Dosen statistika juga mencoba mendekati mahasiswa melalui kepribadian yang mudah diterima oleh mahasiswa untuk dapat mengukur dimana letak permasalahan yang dimiliki mahasiswa sehingga disiplin dalam belajarnya masih dapat dikatakan rendah.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi pedagogik dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah juga untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi kepribadian dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah serta untuk membuat model terbaik dari penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka Dosen Statistika maupun dosen lainnya dapat mengetahui faktor faktor yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa sehingga dapat mengambil langkah untuk memaksimalkan dan menanggulangi faktor faktor yang dapat menyebabkan kedisiplinan belajar mahasiswa meningkat maupun menurun.

B. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Kompetensi pedagogik ini merupakan suatu gambaran dari kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajarannya sehingga memiliki khas sendiri sendiri antara satu pendidik dengan pendidik yang lain. Ciri khas inilah yang akan menjadi pembeda antara pendidik dengan profesi lainnya. Selain itu juga dapat menentukan nilai keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik serta akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi seorang pendidik dalam proses pembelajaran (Hatta, 2018). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik yang erat kaitannya dengan peserta didik dimulai dari memahami karakter peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik serta memberikan evaluasi hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik (Susanti dan Aini, 2016).

Seorang pendidik harus menguasai sembilan kompetensi pedagogik yaitu (1) menguasai bahan ajar/materi, (2) mengelola program pembelajaran, (3) kemampuan mengelola kelas, (4) menggunakan media pembelajaran, (5) memahami landasan kependidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) memberi penilaian kepada siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) mengenal fungsi bimbingan penyuluhan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah (Hatta, 2018). Indikator dari kompetensi pedagogik pendidik yang digunakan oleh peneliti hanya 6 kompetensi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Pedagogik Pendidik yang Diteliti

No.	Kompetensi Pedagogik Pendidik	Indikator
1.	Menguasai Bahan Ajar	1. Pendidik (Dosen) menguasai bahan ajar atau materi statistika sesuai dengan kurikulum 2. Pendidik (Dosen) menguasai alat alat atau software statistika yang dapat membantu pembelajaran
2.	Mengelola program pembelajaran	1. Identifikasi kebutuhan pembelajaran statistika 2. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah statistika
3.	Mengelola Kelas	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. 2. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun baik secara lisan, tulisan

No.	Kompetensi Pedagogik Pendidik	Indikator
		maupun dan/atau bentuk lain.
4	Menggunakan media pembelajaran	1. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata kuliah statistika untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan
5.	memberi penilaian kepada siswa untuk kepentingan pengajaran	1. Menentukan aspek-aspek hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata kuliah statistika (Tugas dan Quis) 2. Melaksanakan evaluasi hasil belajar dalam bentuk UTS dan UAS.
6.	mengenal fungsi bimbingan penyuluhan	1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal, mengaktualisasikan potensinya termasuk kreativitasnya.

Sumber: Hatta, 2018

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian pendidik (dosen) adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi Kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku kehidupan seorang guru sehari-hari (Suprihatiningrum, 2013:106). Nilai standar yang menjadi tolak ukur kompetensi kepribadian di Indonesia adalah kepribadian yang harus dijiwai oleh falsafah Pancasila yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya bangsa yang beranekaragam (Hatta, 2018).

Nasrul (2014:44-47). menjelaskan ada beberapa poin dari kemampuan personal atau kepribadian yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Adapun kompetensi kepribadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kompetensi Kepribadian Guru yang Diteliti

No	Kompetensi Kepribadian	Indikator
1	Kepribadian yang mantab dan stabil	1. Bertindak sesuai dengan norma hukum 2. Bertindak sesuai dengan norma sosial dan banga sebagai dosen. 3. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
2	Kepribadian yang dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai dosen
3	Kepribadian yang Arif dan Bijak	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, institut dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

No	Kompetensi Kepribadian	Indikator
4	Kepribadian yang Berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
5	Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan	Bertindak sesuai dengan norma relegius (iman dan Taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Sumber: Nasrul, 2014

3. Disiplin Belajar

Disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari dalam batin seseorang untuk mentaati peraturan-peraturan nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain jika dirinya berdisiplin dengan baik maka akan berdampak baik pula bagi keberhasilan dirinya (Anonim, 2012). Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya (Arikunto, 2001:114) Adapun kedisiplinan belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kedisiplinan Belajar Siswa yang Diteliti

No	Indikator	Sub Indikator
1	Masuk Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam masuk kelas 2. Masuk kelas tepat pada waktunya atau maksimal 15 menit dari kedatangan dosen 3. Tidak melanggar tata tertib
2	Mengikuti Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan saat dosen menerangkan 2. Mencatat materi yang diterangkan oleh dosen jika tidak ada di buku
3	Mengikuti Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan Tuga- tugas yang diberikan oleh dosen 2. Mengikuti evaluasi setelah selesai proses pembelajaran.
4	Mengatur waktu belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur Waktu Belajar diluar kelas 2. Membuat jadwal waktu belajar
5	Mengerjakan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen 2. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan baik dikelas maupun PR
6	Mengulang bahan pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulangi kembali materi setelah pulang dari kampus 2. Mengulangi materi menjelang materi berikutnya

Sumber: Anonim, 2013

Hipotesis dalam penelitian adalah :

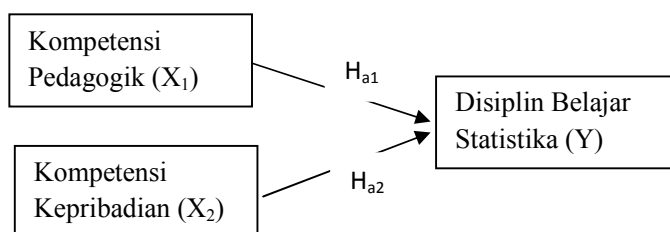
H_{01} = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah

H_{a1} = Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah

H_{02} = Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah

H_{a2} = Ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa Perbankan Syariah

Adapun kerangka model matematika yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Matematika Penelitian

C. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Program Studi Perbankan Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah yang sudah menempuh mata kuliah statistik yaitu mahasiswa semester 3, semester 5, dan semester 7. Total mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 36 mahasiswa. Sehingga sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner. Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang harus dikumpulkan, tiga jenis data tersebut didasarkan pada tiga variabel yaitu Variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik) dan variabel X_2 (Kompetensi Kepribadian Guru), variabel Y (Kedisiplinan Belajar Siswa). Data tersebut dirancang berdasarkan kajian teori dan indikator untuk dijadikan kuesioner. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap sistematis sehingga lebih

mudah diolah (Arikunto, 2006:32) menjelaskan bahwa angket/kuesioner berisi beberapa pertanyaan dalam bentuk *check list* dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Dengan begitu responden/siswa tinggal memberikan tanda cek (\surd) pada kolom jawaban yang sudah ada dalam angket yang telah disediakan. Setiap butir pada pertanyaan dalam kuesioner (angket) disediakan 5 kategori. sangat setuju (5), setuju (4), antara tidak dan setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Untuk skornya dilakukan dengan huruf tersebut yang nantinya diubah kedalam angka. Instrumen yang telah dibuat tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *conbrach alpha*.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu regresi linier berganda karena data yang diperoleh berupa angka dan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik data sebagai syarat untuk dapat menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji linieritas dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis regresi berganda setelah itu dapat diuji asumsi klasik lainnya.

Langkah selanjutnya adalah analisis seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh suatu variabel predictor terhadap variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel predictor (X) adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen dan variabel tergantung (Y) adalah kedisiplinan belajar statistika. Dalam pengujian uji analisis regresi linier sederhana ditentukan hipotesis terlebih dahulu yaitu:

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan

H_a : koefisien regresi signifikan

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (Muhid, 2012).

D. Hasil

Sebelum menganalisa data yang telah diperoleh melalui metode angket, terlebih dahulu harus diuji apakah angket yang telah dibuat oleh peneliti merupakan instrument penelitian yang valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji yang digunakan untuk menguji valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji yang digunakan untuk mengetahui valid dan reliabel suatu instrument maka digunakan uji reliabilitas menggunakan uji *conbrach alpha* dan uji validitas menggunakan *pearson correlation*. Sesuai dengan kriteria validitas sebuah instrumen yaitu Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha, n-2)$, nilai $\alpha = 0,05$ dengan $n-2 = 36 - 2 = 34$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,339$, dan jika signifikansi atau $p \leq 0,05$, maka butir instrumen tersebut valid. Keputusan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kompetensi pedagogik dosen disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Keputusan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian kompetensi pedagogik dosen X₁

Item Ke-	Validitas			Ket.	Reliabilitas	Ket.
	Pearson Correlation				Koefisien Reliabilitas Instrumen	
	r hitung	r tabel	Signifikansi			
1	0,551	0,195	0,000	Valid	0,734	Reliabel
2	0,613	0,195	0,000	Valid		
3	0,587	0,195	0,000	Valid		
4	0,441	0,195	0,000	Valid		
5	0,375	0,195	0,024	Valid		
6	0,467	0,195	0,004	Valid		
7	0,614	0,195	0,000	Valid		
8	0,349	0,195	0,037	Valid		
9	0,658	0,195	0,000	Valid		
10	0,562	0,195	0,000	Valid		
11	0,434	0,195	0,008	Valid		
12	0,592	0,195	0,000	Valid		
13	0,655	0,195	0,000	Valid		
14	0,605	0,195	0,000	Valid		

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Keputusan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kompetensi kepribadian dosen disajikan dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Keputusan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian kompetensi kepribadian guru X₂

Nomor Item	r _{hitung} SPSS	r _{tabel}	Sig	Keterangan	Reliabilitas Koefisien Reliabilitas instrument	Ket
Item 1	0,502	0,339	0,450	Valid	0,752	Reliabel
Item 2	0,575	0,339	0,007	Valid		
Item 3	0,676	0,339	0,626	Valid		
Item 4	0,784	0,339	0,576	Valid		
Item 5	0,695	0,339	0,000	Valid		
Item 6	0,695	0,339	0,057	Valid		
Item 7	0,610	0,339	0,000	Valid		
Item 8	0,486	0,339	0,000	Valid		
Item 9	0,711	0,339	0,000	Valid		
Item 10	0,633	0,339	0,000	Valid		
Item 11	0,619	0,339	0,002	Valid		

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Keputusan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kedisiplinan belajar statistika disajikan dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Keputusan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Nomor Item	r _{hitung} SPSS	r _{tabel}	Sig	Keterangan	Reliabilitas Koefisien Reliabilitas instrument	Ket
Item 1	0,343	0,339	0,041	Valid	0.681	Reliabel
Item 2	0,695	0,339	0,000	Valid		
Item 3	0,629	0,339	0,000	Tidak		
Item 4	0,582	0,339	0,000	Tidak		
Item 5	0,557	0,339	0,000	Valid		
Item 6	0,539	0,339	0,000	Valid		
Item 7	0,348	0,339	0,037	Valid		
Item 8	0,691	0,339	0,000	Valid		
Item 9	0,360	0,339	0,031	Valid		
Item 10	0,621	0,339	0,000	Valid		
Item 11	0,734	0,339	0,000	Valid		
Item12	0,611	0,339	0,000	Valid		
Item13	0,440	0,339	0,007	Valid		
Item 14	0,642	0,339	0,000	Valid		

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Hasil uji normalitas data kompetensi kepribadian guru dan kedisiplinan belajar siswa yang telah di uji menggunakan *komogrov smirnov*/uji K-S dengan menggunakan bantuan program SPSS tersaji pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,47745506
Most Extreme Differences	Absolute	0,102
	Positive	0,102
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji normalitas data dengan kolmogrov smirnov, diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data berdistribusi normal dan berdasarkan uji K-S didapat bahwa data penelitian berdistribusi normal maka langkah selanjutnya dalam penelitian bisa dilakukan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -Watson
1	0,506 ^a	0,256	0,211	4,61114	2,135

- a. Predictors: (Constant), kepribadian, Pedagogik
 b. Dependent Variable: disiplinbelajar

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai R sebesar 0,506 , nilai R^2 sebesar 0,256. Nilai R digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dengan disiplin belajar statistika. Sedangkan nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara

kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dengan disiplin belajar statistika.

Tabel 9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,223	2	120,611	5,672	,008 ^b
	Residual	701,666	33	21,263		
	Total	942,889	35			

a. Dependent Variable: disiplinbelajar

b. Predictors: (Constant), kepribadian, Pedagogik

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 9 yaitu tabel anova yang digunakan untuk melihat adakah perbedaan varian dari masing masing variabel. Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat jumlah kuadrat regression sebesar 241,233, jumlah kuadrat residual sebesar 701,666 dan jumlah kuadrat total sebesar 942,889.

Tabel 10 Koefisien^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,185	9,423		2,885	0,007
	Pedagogik	0,109	0,123	0,132	0,881	0,385
	kepribadian	0,534	0,166	0,482	3,208	0,003

a. Dependent Variable: disiplinbelajar

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 10, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 27,185. Pada kolom beta tertera nilai regresi kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0,109 dan nilai koefisien regresi kompetensi kepribadian sebesar 0,534. Untuk mengetahui model yang terbentuk merupakan model yang terbaik pada penelitian ini maka dilakukan uji linieritas yang dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12.

Tabel 11 Uji Model 1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplinbelajar * Pedagogik	Between Groups	(Combined)	518,389	19	27,284	1,028	0,483
		Linearity	22,443	1	22,443	0,846	0,371
		Deviation from Linearity	495,946	18	27,553	1,038	0,473
	Within Groups	424,500	16	26,531			
Total			942,889	35			

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat nilai linieritas dari model kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika yaitu jumlah kuadrat linieritas sebesar 22,443, nilai F hitung 0,846 dan nilai P_{sig} sebesar 0,371.

Tabel 12 Uji Model 2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplinbelajar * kepribadian	Between	(Combined)	494,556	13	38,043	1,867	0,095
		Linearity	224,733	1	224,733	11,028	0,003
		Deviation from Linearity	269,822	12	22,485	1,103	0,404
	Within Groups	448,333	22	20,379			
Total			942,889	35			

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat nilai linieritas dari model kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika yaitu jumlah kuadrat linieritas sebesar 224,733, nilai F hitung 11,028 dan nilai P_{sig} sebesar 0,003.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kedisiplinan Belajar Statistika Mahasiswa Perbankan Syariah

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika dapat dilihat dari nilai koefisien regresi nilai beta pada Tabel 10 sebesar 0,109 dengan nilai P_{sig} 0,385. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dimana $P_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima begitu juga sebaliknya. Berdasarkan Tabel 10 maka dapat dilihat nilai $P_{sig} > 0,05$ yaitu $0,385 > 0,05$ sehingga H_0 diterima maka tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa perbankan syariah.

Variabel kompetensi pedagogik dosen diukur menggunakan 6 indikator, salah satu indikator kompetensi pedagogik yang mempunyai prosentase paling besar adalah indikator menguasai bahan ajar sebesar 82,45%. Secara garis besar sebagian mahasiswa Perbankan Syariah memberikan penilaian sangat setuju jika Dosen Statistika telah menguasai bahan ajar atau materi statistika hanya saja berdasarkan penilaian yang diberikan melalui angket tersebut indikator yang memiliki prosentase terendah adalah mengenal fungsi bimbingan penyuluhan yaitu sebesar 73,52%. Berarti dapat dikatakan Dosen

Statistika masih belum memaksimalkan fungsi bimbingan penyuluhan karena fungsi bimbingan itu masih di dominasi oleh dosen wali masing masing mahasiswa.

2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kedisiplinan Belajar Statsitika Mahasiswa Perbankan Syariah

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika dapat dilihat dari nilai koefisien regresi nilai beta pada Tabel 10 sebesar 0,534 dengan nilai P_{sig} 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dimana $P_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima begitu juga sebaliknya. Berdasarkan Tabel 10 maka dapat dilihat nilai $P_{sig} < 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa perbankan syariah.

Variabel kompetensi kepribadian dosen diukur menggunakan 5 indikator, salah satu indikator kompetensi kepribadian yang mempunyai prosentase paling besar adalah indikator kepribadian yang mantab dan Stabil sebesar 88,35%. Secara garis besar sebagian mahasiswa Perbankan Syariah memberikan penilaian sangat setuju jika Dosen Statistika telah memiliki kepribadian yang mantab dan stabil. Penilaian lain juga diberikan melalui angket tersebut indikator yang memiliki prosentase terendah adalah kepribadian berwibawa yaitu sebesar 78,72% karena sebagian mahasiswa mengemukakan bahwa kepribadian yang dimiliki Dosen Statistika lebih ke kepribadian yang bersahabat daripada kepribadian yang berwibawa meskipun begitu mahasiswa tetap hormat dan santun kepada Dosen Statistika.

3. Model Terbaik dalam Penelitian

Sebelum membuat model matematika yang dimaksud, maka dilakukan uji F yaitu uji varian antar variabel maka digunakan analisis anova yang dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan Tabel 9 maka terlihat nilai F hitung sebesar 5,672 dengan signifikansi 0,008 atau $0,008 < 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan varian antara variabel kompetensi padegogik dan kompetensi kepribadian dosen dengan variabel kedisiplinan belajar statistika yang berarti bahwa model matematika (persamaan regresi) yang dibuat pada uji

berikutnya dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen terhadap kedisiplinan belajar statistika.

Hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 8. Besarnya hubungan antara variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kedisiplinan belajar statistika sebesar 25,6% yang berarti variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan pengaruh sebesar 25,6% sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 10 maka secara garis besar model yang terbentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$y = 27,185 + 0,109 X_1 + 0,534X_2$$

Dimana X_1 = Kompetensi Pedagogik

X_2 = Kompetensi Kepribadian

Y = Kedisiplin Belajar Statistika

Model yang terbentuk tersebut memiliki makna apabila tidak ada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen maka kedisiplinan belajar statistika sebesar 27,185. Nilai koefisien dari kompetensi pedagogik adalah 0,109 yang berarti bahwa meningkatnya variabel kompetensi pedagogik sebesar 1 maka akan meningkatkan kedisiplinan belajar statistika sebesar 0,109. Nilai koefisien dari kompetensi kepribadian dosen adalah 0,534 yang berarti bahwa meningkatnya variabel kompetensi kepribadian sebesar 1 maka akan meningkatkan kedisiplinan belajar statistika sebesar 0,534.

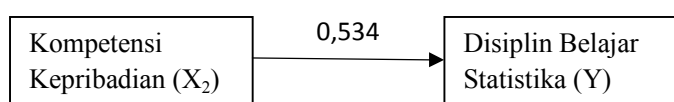
Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model yang sudah terbentuk merupakan model yang terbaik maka dilakukan uji linieritas. Berdasarkan Tabel 11 dan Tabel 12 maka didapatkan hasil uji model yang terbaik dan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Uji Model Terbaik

No	Jalur			Nilai Linieritas (P_{sig})	Kriteria Uji	Keterangan
1	Kompetensi Pedagogik	→	Disiplin Belajar Statistika	0,371	$P_{sig} < 0,05$ (linier) Model terbaik	Tidak Linier (Model tidak baik) tidak dapat digunakan
2	Kompetensi Kepribadain	→	Disiplin Belajar Statistika	0,003		Linier (Model terbaik) , model dapat digunakan

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 13 maka model terbaik dalam penelitian ini adalah model kedua. Bentuk model terbaik dan fit dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2 Model Fit**

Sumber: data olahan peneliti, 2021

F. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan kedisiplinan belajar statistika mahasiswa perbankan syariah IAI Darussalam Blokagung.
2. Ada pengaruh antara kompetensi kepribadian dosen dengan kedisiplinan belajar statistika mahasiswa perbankan syariah IAI Darussalam Blokagung.
3. Variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian memiliki pengaruh sebesar 25,6% terhadap variabel kedisiplinan belajar statistika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya
4. Model terbaik yang terbentuk dalam penelitian ini adalah model kedua yaitu model kompetensi kepribadian terhadap kedisiplinan belajar statistika mahasiswa.

Penelitian ini masih menggunakan dua variabel kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Untuk peneliti selanjutnya dapat menguji semua kompetensi yang dimiliki pendidik sebagai variabel independen dan untuk

variabel dependen dapat dilakukan untuk menguji hasil belajar, minat belajar, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. dan Muhidin, S.A. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdurrahman, Gintings. 2007. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humainora.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Anonim, Depdikbud. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budi, Triton, Prawira. 2006. *Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B. Uno, Haji. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hatta, HS. 2018. *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Kosim. 2014. *Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Paska Sarjana IKIP Malang.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Nasrul, HS. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution, S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Nurrohmah. 2007. *Korelasi Antara Profesionalisme Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Banyuwangi: Paska Sarjana IKIP PGRI Banyuwangi.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV ALVABETA.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman kinerja, kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Susanti, Nawal Ika dan Aini, Rizka Qurroti. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* Vol 6, No. 2: 125-138
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Yulistiani. 2013. *Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Progam Paska Sarjana IKIP Malang.